

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui media gambar dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi menulis narasi. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis narasi jika direncanakan dengan baik dan memanfaatkan media gambar akan membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang berkaitan dengan gambar yang akan ditulis sehingga dapat meningkatkan kompetensi menulis narasi siswa.
2. Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang didesain secara bertahap dan terprogram dapat membantu siswa dalam menulis karangan narasi, siswa lebih senang belajar Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran menulis karangan narasi yang selama ini tidak disukai siswa, pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif.
3. Penilaian hasil kerja siswa yang dipantau dan ditindak lanjuti secara terus-menerus akan membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi menulis karangan narasi, kompetensi siswa dalam menulis karangan narasi cenderung meningkat.

4. Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi pada prasiklus, di kelas IVA SD Negeri 1 Rajabasa adalah 51,62 dengan kategori *kurang*, menjadi 60,37 dengan kategori *cukup* pada siklus I, dan 75,12 dengan kategori *Baik* pada siklus II. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: (a) peningkatan ketuntasan belajar kelas IVA pada prasiklus sebanyak 2 siswa atau persentase 5%, 12 atau 30% pada siklus I, dan 27 atau 92,5% pada siklus II; (b) nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas IVA pada prasiklus 65, 70 pada siklus I, dan 85 pada siklus II.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru kelas IVA SD Negeri 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandarlampung sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis karangan narasi, hendaknya guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran melalui media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.
2. Dalam pembelajaran, guru hendaknya merencanakan dan memperhatikan kebutuhan lingkungan siswa, strategi, metode, media dan evaluasi agar pembelajaran lebih berorientasi pada proses atau tujuan, bukan pada target materi yang harus diselesaikan.
3. Dalam memberikan pelatihan kepada siswa hendaknya hasil pelatihan dikoreksi dan dikembalikan agar siswa termotivasi untuk melakukan

pelatihan, dan mengetahui letak kelemahan yang perlu mereka benahi sehingga siswa dapat meningkatkan kompertensinya.

4. Dalam membelajarkan siswa hendaknya selalu mengupayakan adanya pembiasaan kecakapan hidup, agar siswa memiliki kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotor yang baik dalam bidang menulis, khususnya menulis karangan narasi.